

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)
Bulan Laporan : Maret 2023

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2023					Desember 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	47,832,802	-	-	-	47,832,802	48,124,302	-	-	-	48,124,302
2 Modal sesuai POJK KPMM	47,832,802	-	-	-	47,832,802	48,124,302	-	-	-	48,124,302
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	38,202,422	25,101,917	2,123,007	624	59,005,227	39,628,259	23,963,187	1,840,705	2,800	59,005,153
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,001,463	300,994	97,359	24	2,279,850	1,919,936	248,449	99,946	-	2,154,915
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	36,200,959	24,800,923	2,025,648	600	56,725,377	37,708,323	23,714,738	1,740,759	2,800	56,850,238
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	36,647,718	25,009,183	1,839,527	54,000	21,551,531	42,512,916	18,451,228	1,731,726	50,000	21,450,472
8 Simpanan operasional	22,191,603	-	-	-	11,095,801	26,618,228	-	-	-	13,309,114
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	14,456,115	25,009,183	1,839,527	54,000	10,455,729	15,894,688	18,451,228	1,731,726	50,000	8,141,358
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	8,472,306	-	33,661	-	98,130	7,161,920	-	2,169	-	83,918
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8,472,306	1,938,437	33,661	498,374	98,130	7,161,920	1,157,808	2,169	174,999	83,918
14 Total ASF					128,487,690					128,663,845

Komponen RSF	Maret 2023					Desember 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,013,224					967,798
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,388,776	-	-	-	694,388	1,564,719	-	-	-	782,359
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	57,882,114	24,753,105	42,692,578	73,620,472	-	63,264,220	21,548,142	41,236,979	71,941,744
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	9,351,098	3,162,351	6,364,830	9,348,670	-	5,964,381	3,892,581	6,505,614	9,346,562
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	47,850,071	20,979,418	26,606,328	57,030,124	-	56,701,227	16,838,579	25,734,153	55,783,091
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	489,322	509,106	8,338,346	5,919,139	-	465,728	478,489	7,716,678	5,487,949
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	191,624	102,230	1,383,074	1,322,540	-	132,884	338,494	1,280,534	1,324,143
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	16,801,813	220,727	6,703,239	23,271,752	-	15,731,885	197,009	6,101,792	21,946,875
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	96,682	-	96,682	-	-	150,249	-	150,249
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	90,385	-	90,385	-	-	44,592	-	44,592
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	16,801,813	33,661	6,703,239	23,084,685	-	15,731,885	2,169	6,101,792	21,752,034
32 Rekening Administratif		95,085,115	2,889,094	848,779	417,932		91,378,534	3,357,231	832,907	246,076
33 Total RSF					99,017,769					95,884,853
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					129.76%					134.19%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2023

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2023 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 129,76%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2022 sebesar 134,19%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2023, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Maret 2023 adalah sebesar IDR 128,49 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 59,01 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 47,83 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2022, total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 0,18 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan dari Modal sebesar IDR 0,29 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 99,02 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 73,62 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 23,27 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2022, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 3,13 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 1,68 Tn (nilai tertimbang) serta Aset Lainnya sebesar IDR 1,32 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2023 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2023

kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2023					Desember 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	47,920,179	-	-	-	47,920,179	48,200,416	-	-	-	48,200,416
2 Modal sesuai POJK KPMM	47,920,179	-	-	-	47,920,179	48,200,416	-	-	-	48,200,416
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	38,202,422	25,101,917	2,123,007	624	59,005,227	39,628,259	23,963,187	1,840,705	2,800	59,005,153
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,001,463	300,994	97,359	24	2,279,850	1,919,936	248,449	99,946	-	2,154,915
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	36,200,959	24,800,923	2,025,648	600	56,725,377	37,708,323	23,714,738	1,740,759	2,800	56,850,238
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	35,638,246	29,651,375	3,956,081	6,342,631	28,898,439	41,763,537	21,437,421	4,201,645	4,352,245	26,987,677
8 Simpanan operasional	22,191,603	-	-	-	11,095,801	26,618,228	-	-	-	13,309,114
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	13,446,644	29,651,375	3,956,081	6,342,631	17,802,638	15,145,308	21,437,421	4,201,645	4,352,245	13,678,563
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	8,437,682	-	722,990	-	2,025,051	7,131,795	-	798,361	-	2,038,948
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8,437,682	3,601,836	722,990	2,080,630	2,025,051	7,131,795	3,150,517	798,361	1,731,932	2,038,948
14 Total ASF	-	-	-	-	137,848,896	-	-	-	-	136,232,194

Komponen RSF	Maret 2023					Desember 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	1,013,224	-	-	-	-	967,798
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,947,364	-	-	-	973,682	2,250,886	-	-	-	1,125,443
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	63,184,150	30,073,600	56,962,238	91,060,948	-	68,325,626	26,373,479	53,654,757	87,440,227
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	9,351,098	3,162,351	6,364,830	9,348,670	-	5,964,381	3,892,581	6,505,614	9,346,562
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	53,152,107	26,299,912	40,925,660	74,512,821	-	61,762,634	21,663,915	38,210,282	71,331,172
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	489,322	509,106	8,338,346	5,919,139	-	465,728	478,489	7,716,678	5,487,949
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	191,624	102,230	1,333,402	1,280,318	-	132,884	338,494	1,222,183	1,274,545
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	513,703	8,375,619	234,143	7,566,218	16,235,656	524,142	6,937,910	244,861	6,956,727	14,579,830
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	2,542	96,682	-	99,224	-	-	185,440	-	185,440
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	863	90,385	-	91,247	-	1,139	44,592	-	45,730
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	513,703	8,372,214	47,076	7,566,218	16,045,185	524,142	6,936,772	14,829	6,956,727	14,348,660
32 Rekening Administratif	-	95,085,115	2,889,094	848,779	417,932	-	91,378,534	3,357,231	832,907	246,076
33 Total RSF	-	-	-	-	109,701,442	-	-	-	-	104,359,374
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	125.66%	-	-	-	-	130.54%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2023

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2023 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 125,66%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2022 sebesar 130,54%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2023, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Maret 2023 adalah sebesar IDR 137,85 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 59,01 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 47,92 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2022, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 1,62 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 1,91 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 109,70 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 91,06 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 16,24 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2022, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 5,34 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 3,62 Triliun (nilai tertimbang) & Aset Lainnya sebesar IDR 1,66 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2023 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2023

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.